**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19

Prakata

Sejak wabah covid-19 ini muncul di Wuhan China akhir 2019 lalu, masyarakat dunia mulai khawatir. Satu per satu negara menyampaikan konfirmasi warganya yang terkonfirmasi positif covid-19. Mulai dari Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Thailand, Vietnam hingga Singapura.

Di awal tahun 2020, masyarakat Indonesia sedikit berharap wabah covid-19 itu tidak sampai ke negeri ini. Hal itu karena setidaknya hingga bulan Februari 2020 belum ada warga Indonesia yang terkonfirmasi. Namun harapan itu akhirnya sirna. Awal Maret 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan 2 orang terkonfirmasi positif Covid-19.

Sejak saat itu, kecemasan mulai melanda setiap warga dunia, termasuk Indonesia. Setiap hari masyarakat menyaksikan pengumuman dari juru bicara pemerintah terkait penanganan covid-19 di Indonesia. Masyarakat menonton dengan harap-harap cemas. Berharap semoga kasus semakin menurun atau bahkan tidak ada penambahan. Cemas karena khawatir kasus covid-19 justru semakin bertambah.

Hari demi hari, minggu demi minggu dan bulan demi bulan berlalu. Dari bulan Maret hingga akhir November 2020, kasus covid-19 belum ada tanda-tanda menurun. Bahkan sebaliknya, pertambahan kasus covid-19 justru semakin bertambah. Akhir November 2020 tercatat rekor penambahan harian kasus positif covid-19 yakni 6200 lebih.

Kondisi ini tentu memvuat masyarakat mengalami kecemasan. Masyarakat sangat berharap wabah covid-19 ini akan segera berakhir. Namun tanda-tanda itu sepertinya masih jauh dari harapan. Belum lagi masalah ekonomi. Penerapan PSBB dan protokol kesehatan tentu membatasi gerak aktivitas masyarakat. Hal ini sudah tentu berdampak juga pada masalah ekonomi.

Para pekerja sektor informal adalah bagian masyarakat yang paling terkena dampak covid-19 ini. Begitu juga dengan para buruh pabrik yang terkena PHK akibat pabriknya tutup.